



# ANALISIS TEORI BELAJAR BEHAVIORISTIK DALAM NOVEL SANG PEMIMPI KARYA ANDREA HIRATA

**Akhdan Yafie**

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

**Hindun**

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Alamat: Jl. Ir H. Juanda No.95, Ciputat, Kec. Ciputat Timur., Kota Tangerang Selatan, Banten 15412

Korespondensi penulis: [akhdan.yafie22@mhs.uinjkt.ac.id](mailto:akhdan.yafie22@mhs.uinjkt.ac.id)

## **Abstract.**

*Education is very important for the survival of a person or group. Because education is constructive. Because education in the world has stopped and is not running, it is very worrying that students are starting to become lazy. So this research is reviewed again so that readers realize how important education is. Behavioristic learning theory between stimulus and response can influence students' thinking power, because it stimulates the stimulus and response given by educators. The dreamer's novel is an example of behavioristic learning theory and aims for readers to see the behavioristic learning theory side of a novel. In the form of classifying several quotes and turning them into data, a qualitative research method occurs. Presented with findings in the form of stimuli and responses experienced by Ikal and Arai. Likewise, one of the teachers saw the change in their behavior directly, which made the teacher proud. They were both able to overcome these challenges by remembering the stimulus and succeeded.*

**Keywords:** *Education, behaviorist learning theory, the dreamer*

## **Abstrak.**

Pendidikan sangatlah penting bagi keberlangsungan hidup seseorang, maupun golongan. Karena pendidikan bersifat membangun. Karena pendidikan di dunia sempat berhenti dan tidak berjalan, sangat memprihatinkan siswa-siswa yang mulai malas. Maka penelitian ini di tinjau kembali untuk pembaca sadar bahwa begitu penting pendidikan. Teori belajar behavioristik antara stimulus dan respon bisa mempengaruhi daya pikir peserta didik, karena merangsang stimulus dan respon yang di berikan pendidik. Novel sang pemimpi menjadi contoh adanya teori belajar behavioristik dan bertujuan untuk pembaca melihat sisi teori belajar behavioristik dari sebuah novel. Berupa mengklasifikasikan beberapa kutipan dan menjadi data terjadi metode penelitian kualitatif. Di sajikan dengan temuan berupa stimulus dan respon yang di alami Ikal dan Arai. Begitupun seorang guru-guru nya melihat langsung perubahan tingkah laku mereka sehingga membuat gurunya bangga. Mereka berdua bisa melawati tantangan itu semua dengan mengingat stimulus dan berhasil.

**Kata kunci:** Pendidikan, teori belajar behavioristik, sang pemimpi

*Received November 15, 2023; Revised Desember 19, 2023; Accepted Januari 30, 2024*

\* Akhdan Yafie, [akhdan.yafie22@mhs.uinjkt.ac.id](mailto:akhdan.yafie22@mhs.uinjkt.ac.id)

## LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan proses dimana membangun daya pikir dan terbentuknya tingkah laku, serta karakter para peserta didik. Pendidikan suatu keharusan dan telah menjadi hal yang wajib bagi seluruh umat manusia. Maka di Indonesia tidak lekang dengan umur, mau remaja, dewasa, orang tua, dan anak-anak sudah pasti harus berpendidikan. Artinya pendidikan adalah pembelajaran segala ilmu pengetahuan yang terjadi di segala tempat dan situasi sepanjang kehidupan dan mempunyai dampak positif bagi perkembangan individu makhluk hidup. Pendidikan ini berlangsung seumur hidup (*long-life education*) (Pristiwanti et al., 2022).

Teori belajar terdiri dari dua suku kata teori dan belajar. Teori merupakan isi sekumpulan data, ide dan fakta. Belajar adalah proses dimana kita ingin mencapai sesuatu atau tujuan dengan upaya mendapatkan hasil. Jadi, Teori belajar merupakan gabungan prinsip-prinsip yang saling berkaitan dan penjelasan tentang sekumpulan fakta dan temuan yang berkaitan dengan peristiwa belajar (Nahar, 2016). Teori belajar di bagi menjadi empat, teori belajar humanistik, kognitif, behavioristik, dan konstruktivisme. Dari teori belajar tersebut ke-empatnya memiliki penjelasannya masing-masing dan pada penelitian ini akan memakai salah satu teori belajar tersebut yaitu teori belajar behavioristik.

Teori belajar behavioristik adalah perubahan tingkah laku dengan merangsang stimulus dan respon. Menurut Thorndike, belajar adalah proses pembentukan asosiasi antara peristiwa yang disebut rangsangan (S) dan tanggapan (R). Stimulus adalah perubahan lingkungan eksternal yang memberi sinyal bahwa suatu organisme diaktifkan untuk bereaksi atau bertindak, dan respons adalah setiap perilaku yang dihasilkan dari adanya suatu stimulus (Amsari, 2018). Teori belajar ini melihat bagaimana adanya antara stimulus dan respon. Jadi, dalam penerapan teori belajar ini, melihat sudut pandang peserta didik dengan merangsang stimulus yang diberikan pendidik dan bagaimana peserta didik meresponnya dengan baik. Lalu, ada nya perubahan tingkah laku peserta didik juga berpengaruh, dapat dilihat ketika sudah merangsang antara stimulus dan respon. Adapun dalam novel penerapan teori belajar behavioristik, seperti dalam novel sang pemimpi yang melibatkan antara tokoh satu dan lainnya.

Novel sang pemimpi karya Andrea Hirata lanjutan cerita dari novel laskar pelangi. Novel sebelumnya laskar pelangi cerita nya banyak sekali memuat tentang pendidikan dan teori belajar. Pada novel sang pemimpi di lanjutkan ceritanya semasa sekolah SMA dan sampai pada kuliah, adanya stimulus dari guru dan teman nya dalam bagian-bagian cerita perjalanan hidup sang tokoh utama yang bernama Ikal. Adapun rangsangan dari tokoh Ikal dan menjadi respon yang cukup baik bagi masa depannya. Teori belajar behavioristik dalam novel sang pemimpi ini sangat berpengaruh pada kegiatan belajar dan merubah tingkah laku peserta didik. Karena sekuel sebelumnya sudah banyak memuat tentang teori belajar, pada sekuel ini mungkin hanya ada beberapa temuan yang menggunakan teori belajar behavioristik.

## **KAJIAN TEORITIS**

Pendidikan sangat berpengaruh dalam kehidupan, karena terdapat nilai-nilai pendidikan yang bisa di ambil, seperti dalam kehidupan sehari-hari. Pada penilitan sebelumnya menjelaskan tentang nilai-nilai pendidikan dalam novel sang pemimpi. Nilai-nilai pendidikan ini di bagi menjadi empat, nilai moral, nilai kebenaran, nilai keindahan, dan nilai religius. Penelitian tersebut di tujukkan untuk mendorong para pembaca agar berbuat positif dalam kehidupan dan dapat mengubah pikiran pembaca bahwasannya kita harus berbuat baik dalam kehidupan (Fitriati, 2015). Begitu penting nya pendidikan di kehidupan, bisa merubah suatu sikap dan gaya hidup ketika berada di lingkungan yang tepat dan baik. Karena pada penilitan ini di dasari dengan lingkungan yang tepat dan baik terciptanya nilai-nilai tersebut. Maka, novel sang pemimpi ini dengan adanya dukungan dari lingkungan bisa berpengaruh juga pada pendidikan.

Pada penelitian sebelumnya menganalisis kepribadian tokoh dengan menggunakan teori behavioristik. Penilitan ini menggambarkan bagaimana seorang tokoh yang bernama Alina pada novel hati suhita, begitu sorang Alina yang mencintai suaminya walaupun dari perjodohan kiyai yang sudah harus Alina turuti dan suaminya yang masih mecintai mantan kekasihnya. Karena permasalahan ini menggunakan teori behavioristik eksternal yang ada pada lingkungan keluarganya. Penilitan ini memperlihatkan bahwa keterlibatan emosi, ketakutan, dan perasaan bisa memunculkan stimulus dan respon. Dengan ini, bahwa stimulus ada karena perilaku dan tingkah laku (Fatmawati et al., 2023).

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian merupakan kegiatan yang secara nyata dilakukan oleh peneliti untuk menyelesaikan suatu masalah pengetahuan di bidang ilmu pengetahuan (Sari et al., 2022). Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan mengambil beberapa data atau kutipan dalam novel *Sang Pemimpi* karya Andrea Hirata. Ada temuan kutipan dalam teks yang bersifat stimulus dan respon. Berupaya dalam menggapai mimpi nya dan dengan dorongan dari teman, guru dan keluarga. Cerita ini di sajikan dengan sangat memukau.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam sebuah karya sastra pasti memiliki makna-maknanya tersendiri. Seperti pada novel *Sang Pemimpi* karya Andrea Hirata. Andrea Hirata menulis novel berdasarkan kisah nyata dan secara tidak langsung memberi tahu ke pembaca jika hidup ini penuh dengan makna dan pendidikan sangat penting bagi masa depan. Adapun dengan analisis stimulus dan respon pada novel dengan keterlibatan beberapa tokoh termasuk lingkungan sehari-harinya.

“What we do in life ...” kata Pak Balia teatrikal, "... echoes in eternity...!! Setiap peristiwa di jagat raya ini adalah potongan-potongan mozaik. Terserak disana sini, tersebar dalam rentang waktu dan ruang-ruang. Namun, perlahan-lahan ia akan bersatu membentuk sosok seperti montase Antoni Gaudi. Mozaik-mozaik itu akan membangun siapa dirimu dewasa nanti. Lalu apa pun yang kau kerjakan dalam hidup ini, akan bergema dalam keabadian ....” (Hirata, 2006:72)

Pada kutipan di atas Pak Balia seorang guru yang sedang mengajar di kelas, membuat semua anak-anak terpukau dengan sepotong kata-katanya. Pak Balia memberikan Stimulus kepada anak-anak, bahwa apapun yang kau kerjakan berkesan untuk hidupmu.

"Jelajahi kemegahan Eropa sampai ke Afrika yang eksotis. Temukan berliannya budaya sampai ke Prancis. Langkahkan kakimu di atas altar suci almamater terhebat tiadatar : Sorbonne. Ikuti jejak-jejak Sartre, Louis Pasteur, Montesquieu, Voltaire. Di sanalah orang belajar science, sastra, dan seni hingga mengubah peradaban...." (Hirata, 2006:72)

Pada kutipan tersebut terbayang oleh Ikal dan Arai betapa hebatnya jika mereka berdua kuliah di Perancis dengan almamater Sorbonne. Terlihat jelas stimulus yang di berikan Pak Balia membuat mereka menggebu-gebu dengan lontarkan kata-kata tersebut sehingga menjadi impian Ikal dan Arai menginjakan kaki di Prancis, lalu kuliah di Sorbonne.

"Metode pak mustar memang keras, tapi efektif. Anak-anak yang dimaki bapaknya itu biasanya belajar jungkir balik dalam rangka memperkecil nomor kursinya. Mereka sadar bahwa muka bapaknya dipertaruhkan langsung di depan majelis" (Hirata, 2006:92)

Pada kutipan sedang berlangsung pembagian rapot. Pak mustar sosok yang keras dan disiplin saat pembelajaran, membuat anak-anak berusaha untuk nilai yang baik kedepannya. Salah satu metode stimulus yang di terapkan Pak Mustar ini memang membuat anak-anak takut kepadanya, namun ini salah satu contoh gebrakan yang harus di terapkan.

"Aku melihat Arai anak kecil yang menungguku di tengah ladang jagung, aku teringat perpisahan dengan sahabatku, Lintang, yang menghancurkan hatiku, aku teringat nasib pilu seorang laki-laki bernama Bodenga, dan aku sadar betapa sejak kecil kami telah menjalani kehidupan yang keras demi pendidikan" (Hirata, 2006:150)

Pada kutipan di atas bahwa menimbulkan stimulus emosional yang di rasakan oleh Ikal. Karena semangat Ikal mulai padam dan diri nya merasa tidak yakin bahwa orang sepertinya tidak akan bisa kuliah di Perancis.

"Biar kau tahu, Kal, orang seperti kita tak punya apa-apa kecuali semangat dan mimpi-mimpi, dan kita akan bertempur habis-habisan demi mimpi-mimpi itu" (Hirata, 2006:153)

Arai sosok yang teguh dengan pendirian dan selalu sabar dalam menghadapi sesuatu. Ikal yang sudah mulai padam di kobarkan lagi api semangat nya oleh Arai. Karena orang biasa seperti mereka hanya bisa bergelut dengan mimpi dan takdir. Hanya bisa berharap dan berusaha, itulah gambaran hidup bagaimana kita harus tetap berjuang demi mimpi terwujud dengan niat untuk masa depan.

"Namun, sekarang aku memiliki filosofi baru bahwa berbuat yang terbaik pada titik dimana aku berdiri, itulah sesungguhnya sikap yang realistis. Maka sekarang aku adalah orang yang paling optimis" (Hirata, 2006:208)

Pada kutipan tersebut adanya perubahan tingkah laku Ikal. Karena sebelumnya ada penurunan dalam peringkat saat pengambilan rapor. Saat itu pula Ikal berubah dan kembali pada peringkat 10 besar atau peringkat 3. Perubahan tingkah laku ini membuat aura positif Ikal tumbuh kembali.

"Jangan pernah pulang sebelum jadi sarjana...."(Hirata, 2006:219)

Pada kutipan di atas adalah pesan Ibu Muslimah guru SD Ikal dan Arai. Karena mereka berdua merantau ke Jakarta untuk berkuliah dan bekerja. Demi mewujudkan impian mereka menginjakkan kaki di Perancis. Untuk mendapatkan itu mereka melanjutkan perjalanan hidupnya dengan tekad yang besar.

Pada akhirnya mereka berdua lulus kuliah dan mencoba beasiswa S2 di eropa. Dengan segala usaha di sertai doa dan niat, mereka pun berhasil lolos beasiswa tersebut.

Mendapatkan beasiswa untuk kuliah di Perancis, Sorbonne. Teori belajar behavioristik dalam novel *Sang Pemimpi* karya Andrea Hirata ini sangat berpengaruh dalam keberlangsungan hidup serta lingkungan yang mendorong semangat.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Ikal dan Arai yang terpana mendengarkan perkataan Pak Balia sehingga menimbulkan stimulus dan respon, lalu Pak Mustar yang tegas, Arai yang tidak pernah lupa dengan mimpi dan terus berusaha. Sehingga membuat Ikal semangat dan percaya diri lagi. Tak luput prkataan Ibu Muslimah yang membuat mereka berdua harus yakin membuat keputusan untuk pergi merantau agar perjuangan mereka tidak sia-sia nantinya. Dapat di lihat dari kepribadian ikal dan Arai bahawsan nya ketika hidup memiliki mimpi, maka harus berusaha. Stimulus dan respon terbentuk ketika individu menyadari atau merangsang, seperti pada novel. Teori belajar behavioristik di terapkan sangat lugas dan mungkin teori belajar ini kalau diterapkan di seluruh sekolah akan membuat siswa yakin. Tapi, tidak semua siswa bisa merespon dengan baik. Maka tergantung guru menerapkan teori belajar seperti apa ketika di kelas.

Mungkin, penelitian selanjutnya harus lebih dalam menganalisis teori belajar behavioristik ini. Supaya, pembaca bisa lebih tahu tentang behavioristik. Tidak semata dengan novel bisa juga melakukan penilitan observasi. Apabila sama dengan novel mungkin bisa lebih jelas memaparkan semuanya.

#### DAFTAR REFERENSI

- Amsari, D. (2018). Implikasi teori belajar E. Thorndike (Behavioristik) dalam pembelajaran matematika. *Jurnal Basicedu*.  
<https://www.neliti.com/publications/278126/implikasi-teori-belajar-ethorndike-behavioristik-dalam-pembelajaran-matematika>
- Fatmawati, S. N., Darihastining, S., & ... (2023). KEPRIBADIAN DIRI TOKOH ALINA PADA NOVEL HATI SUHITA KARYA KHILMA ANIS (KAJIAN PSIKOLOGI BEHAVIORISME). ... , *Bahasa, Sastra, Seni* .... <https://e-journal.upr.ac.id/index.php/enggang/article/view/9136>
- Fitriati, S. (2015). Nilai-nilai pendidikan novel sang pemimpi karya Andrea Hirata. *Jurnal Pesona*. <https://ejournal.umpri.ac.id/index.php/pesona/article/view/107>
- Hirata, A. (2006). *Sang pemimpi*. books.google.com.  
[https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=FQ\\_xml4y71EC&oi=fnd&pg=PP11&dq=sang+pemimpi&ots=yx66DiuSBU&sig=4bmh2bV70vAjQZcGJ7ujC7g\\_GEI](https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=FQ_xml4y71EC&oi=fnd&pg=PP11&dq=sang+pemimpi&ots=yx66DiuSBU&sig=4bmh2bV70vAjQZcGJ7ujC7g_GEI)
- Nahar, N. I. (2016). Penerapan teori belajar behavioristik dalam proses pembelajaran. *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*. <http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/nusantara/article/view/94>
- Pristiwanti, D., Badariah, B., & ... (2022). Pengertian Pendidikan. ... *Pendidikan* ....  
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/9498>
- Sari, I. N., Lestari, L. P., Kusuma, D. W., Mafulah, S., Brata, D. P. N., & ... (2022). *Metode penelitian kualitatif*. books.google.com.  
[https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=iCZIEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA177&dq=metode+penelitian+kualitatif&ots=op8FSDuZTc&sig=18hYaRj\\_iXIlm4zQwW0X8-wUgNw](https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=iCZIEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA177&dq=metode+penelitian+kualitatif&ots=op8FSDuZTc&sig=18hYaRj_iXIlm4zQwW0X8-wUgNw)